

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tinggi Tanaman

Pengamatan tinggi tanaman cabai merah (*Capsicum annuum* L.) dilakukan dengan menggunakan meteran, pengukuran dilakukan dari dasar tanah atau bagian batang bawah tanaman cabi merah sampai bagian atas batang atau pucuk tanaman cabai merah. Berdasarkan analisis sidik ragam menunjukkan bahwa dosis pupuk jakaba berpengaruh terhadap rata rata tinggi tanaman cabai merah.

Berdasarkan analisis sidik ragam menunjukkan bahwa dosis pemberian JAKABA berpengaruh terhadap rata-rata tinggi tanaman cabai. Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa faktor berbeda nyata pada 1 minggu setelah tanam (MST), 3MST, 5MST, 6MST dan 7MST, maka dilakukan uji lanjut DMRT (*Duncan Multiple Rane Test*) pada taraf 5% (Tabel 1.). Akan tetapi pada 2 minggu setelah tanam (MST) dan 4MST menunjukkan bahwa faktor pemberian JAKABA tidak berpengaruh nyata. Hasil pengamatan tinggi tanaman cabai merah disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 1 Tinggi Tanaman

Perlakuan	1MST	2MST	3MST	4MST	5MST	6MST	7MST
P0	13,17b	21,50a	29,00c	36,40a	29,48c	29,95b	30,94b
P1	16,53ab	25,23a	33,26ab	39,60a	35,06ab	35,47a	35,40ab
P2	16,72ab	24,78a	35,55a	41,61a	32,90bc	33,39ab	33,97ab
P3	17,54a	25,52a	31,35bc	37,92a	35,39ab	34,85a	35,07ab
P4	16,24ab	25,32a	27,80c	40,90a	38,11a	37,37a	38,63a

Ket: Angka yang diikuti huruf yang sama pada kolom yang sama menunjukkan hasil tidak berbeda nyata berdasarkan uji DMRT 5%

Dari hasil uji lanjut menunjukkan bahwa pada saat 1MST tanaman tertinggi yaitu pada dosis 500 ml/l per petak dengan nilai rata-rata 17,54 cm, dan tanaman dengan tinggi terendah pada perlakuan kontrol yaitu 13,17 cm. Pada saat 3MST tanaman tertinggi yaitu pada dosis 300 ml/l per petak dengan nilai rata-rata 35,55 cm, dan tanaman dengan tinggi terendah pada perlakuan kontrol yaitu 29,00 cm. Pada saat 5MST tanaman tertinggi yaitu pada dosis 700 ml/l per petak dengan nilai rata-rata 38,11 cm, dan tanaman dengan tinggi terendah pada perlakuan kontrol yaitu 29,48 cm. Pada saat 6MST tanaman tertinggi yaitu pada dosis 700 ml/l per petak dengan nilai rata-rata 37,37 cm, dan tanaman dengan tinggi terendah pada perlakuan kontrol yaitu 29,95 cm. Pada saat 7MST tanaman tertinggi yaitu pada dosis 700 ml/l per petak dengan nilai rata-rata 38,63 cm, dan tanaman dengan tinggi terendah pada perlakuan kontrol yaitu 30,94 cm. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Norliyani, 2023) pada tanaman cabai merah menunjukkan pemberian perlakuan JAKABA tidak berpengaruh terhadap tinggi tanaman cabai merah pada umur 10, 17, 24, 31 dan 38 HST.

4.2 Jumlah Daun

Berdasarkan analisis sidik ragam menunjukkan bahwa dosis pupuk jakaba berpengaruh terhadap rata rata jumlah daun pada tanaman cabai merah. Jumlah daun dihitung sejak daun pertama muncul pada 1 minggu setelah tanam (MST) sampai dengan minggu ke-7. Apabila ada daun yang mati atau gugur maka dianggap tidak ada atau jumlah daun berkurang.

Berdasarkan analisis sidik ragam menunjukkan bahwa dosis pemberian JAKABA berpengaruh terhadap rata-rata jumlah daun tanaman cabai. Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa faktor berpengaruh nyata pada 1 minggu setelah tanam (MST), 2MST, dan 7MST, maka dilakukan uji lanjut DMRT (*Duncan Multiple Rane Test*) pada taraf 5% (Tabel 2.). Akan tetapi pada 3 minggu setelah tanam (MST), 4MST, 5MST dan 6MST menunjukkan bahwa faktor pemberian JAKABA tidak

berpengaruh nyata. Hasil pengamatan jumlah daun tanaman cabai merah disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 2 Jumlah Daun

Perlakuan	1MST	2MST	3MST	4MST	5MST	6MST	7MST
P0	9,38d	32,38ab	48,88a	66,56a	68,49a	70,59a	73,28b
P1	9,19d	28,25b	61,13a	82,13a	84,48a	87,73a	91,95a
P2	12,94c	31,25ab	56,75a	78,69a	80,38a	82,46a	85,88ab
P3	17,00b	40,44a	59,63a	77,44a	79,51a	81,75a	83,35ab
P4	19,94a	39,13ab	58,56a	75,94a	78,20a	80,68a	83,55ab

Ket: Angka yang diikuti huruf yang sama pada kolom yang sama menunjukkan hasil tidak berbeda nyata berdasarkan uji DMRT 5%

Dari hasil uji lanjut menunjukkan bahwa pada saat 1MST jumlah daun tertinggi yaitu pada dosis 700 ml/l per petak dengan nilai rata-rata 19,94 helai, dan jumlah daun terendah pada dosis 100 ml/l per petak yaitu 9,19 helai. Pada saat 2MST jumlah daun tertinggi yaitu pada dosis 500 ml/l per petak dengan nilai rata-rata 40,44 helai, dan jumlah daun terendah pada dosis 100 ml/l per petak yaitu 28,25 helai. Pada saat 7MST jumlah daun tertinggi yaitu pada dosis 100 ml/l per petak dengan nilai rata-rata 91,95 helai, dan jumlah daun terendah pada perlakuan kontrol yaitu 73,28 helai. Hasil penelitian ini sesuai dengan (Farhanah, 2024) pemberian pupuk jakaba memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan jumlah daun segar tanaman selada merah vertikultur.

4.3 Jumlah Cabang

Berdasarkan analisis sidik ragam menunjukkan bahwa dosis pupuk jakaba berpengaruh nyata terhadap rata rata jumlah cabang pada tanaman cabai merah. Jumlah cabang Pengamatan dan pencatatan jumlah cabang tanaman cabai merah pada hari ke-35 pengaplikasian pupuk. Di hitung dari umur tanam 1 bulan.

Berdasarkan analisis sidik ragam menunjukkan bahwa dosis pemberian JAKABA berpengaruh terhadap rata-rata jumlah cabang tanaman cabai. Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa faktor berpengaruh nyata pada 1 minggu setelah tanam (MST), sampai 7MST, maka dilakukan uji lanjut DMRT (*Duncan*

Multiple Rane Test) pada taraf 5% (Tabel 2.). Hasil pengamatan jumlah cabang tanaman cabai merah disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 3 Jumlah Cabang

Perlakuan	1MST	2MST	3MST	4MST	5MST	6MST	7MST
P0	16,31c	16,13b	11,63d	15,13c	16,06b	13,75b	13,38b
P1	18,88bc	16,06b	18,44c	16,81c	18,94ab	18,56ab	17,63ab
P2	24,69ab	21,38ab	19,06c	18,38bc	19,75ab	22,19a	20,19ab
P3	23,25ab	24,31a	24,06b	23,00ab	23,25ab	23,56a	20,75ab
P4	25,63a	22,44a	27,94a	27,06a	25,25a	24,19a	22,25a

Ket: Angka yang diikuti huruf yang sama pada kolom yang sama menunjukkan hasil tidak berbeda nyata berdasarkan uji DMRT 5%

Dari hasil uji lanjut menunjukkan bahwa pada saat 1MST, 3MST, 4MST, 5MST, 6,MST dan 7MST jumlah cabang tertinggi yaitu pada dosis 700 ml/l per petak, dan jumlah cabang terendah pada perlakuan kontrol. Pada saat 2MST jumlah cabang tertinggi yaitu pada dosis 500 ml/l per petak dengan nilai rata-rata 24,31 cabang, dan jumlah daun terendah pada dosis 100 ml/l per petak yaitu 16,06 cabang. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Norliyani, 2023) pada tanaman cabai merah menunjukkan pemberian perlakuan JAKABA tidak berpengaruh terhadap jumlah cabang tanaman cabai merah pada umur 31 dan 38 HST.